

Pengaruh Earnings Per Share (EPS), Price To Earnings Ratio (PER), dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)

Lutfiah¹, M.Wimbo Wiyono², Yusuf Wibisono³

Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia¹²³

Email: lutfiah111098@gmail.com¹, wimbowiyono720@gmail.com², yusufwibisono1965@mai.com³

INFO ARTIKEL

Volume 6
Nomor 2
Bulan Desember
Tahun 2023
Halaman 133-141

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Earnings Per Share (EPS), Price To Earnings Ratio (PER), dan Price To Book Value (PBV) terhadap harga saham (studi pada perusahaan pertambangan subsektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2019). Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan didapatkan 10 sampel perusahaan dan diambil tiga tahun setiap perusahaan sehingga didapatkan 30 sampel. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik linear berganda. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat pengaruh parsial Earnings Per Share (EPS) terhadap harga saham, tidak terdapat pengaruh parsial Price To Earnings Ratio (PER) terhadap harga saham, dan terdapat pengaruh parsial Price To Book Value (PBV) terhadap harga saham. Sedangkan pengaruh Earnings Per Share (EPS), Price To Earnings Ratio (PER), dan Price To Book Value (PBV) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham (studi pada perusahaan pertambangan subsektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2019). Hal tersebut menunjukkan harga saham yang terjadi di perusahaan pertambangan sektor minyak dan gas dapat dipengaruhi oleh EPS, PER, dan PBV karena jika terjadi kenaikan pada ketiga rasio tersebut maka akan menyebabkan naiknya harga saham.

Kata kunci : Earnings Per Share (EPS), Price To Earnings Ratio (PER), dan Price To Book Value (PBV), harga saham

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an effect of Earnings Per Share (EPS), Price To Earnings Ratio (PER), and Price To Book Value (PBV) on stock prices (study on oil and gas mining sub-sector mining companies listed on the stock exchange Indonesia in 2017-2019). Sampling used purposive sampling and obtained 10 samples of companies and taken three years each company so that 30 samples were obtained. The analysis technique in this study uses multiple linear techniques. Based on the research that has been done there is a partial effect of Earnings Per Share (EPS) on stock prices, there is no partial effect of Price To Earnings Ratio (PER) on stock prices, and there

is a partial effect of Price To Book Value (PBV) on stock prices. While the effect of Earnings Per Share (EPS), Price To Earnings Ratio (PER), and Price To Book Value (PBV) simultaneously affect stock prices (study on mining companies in the oil and gas mining sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019). This shows that stock prices that occur in mining companies in the oil and gas sector can be influenced by EPS, PER, and PBV because if there is an increase in the three ratios it will cause an increase in stock prices.

Keywords: Earnings Per Share (EPS), Price To Earnings Ratio (PER), and Price To Book Value (PBV), stock prices.

PENDAHULUAN

Pada zaman globalisasi dunia pasar modal mulai berkembang sangat pesat pada saat ini. Pasar modal sebagai pendorong perekonomian di dunia, termasuk perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia berlomba-lomba melakukan kegiatan perekonomian melalui pasar modal. Perusahaan dalam melakukan aktivitasnya di pasar modal mereka menjual dan menerbitkan sahamnya untuk mencari penanam modal. Penanaman modal tersebut memiliki peran kepemilikan dari perusahaan yang telah menerbitkan sahamnya. Menurut Syahyunan (2015:1) Investasi merupakan keinginan untuk menyimpan modal pada pihak tertentu yang dilakukan sekarang, yang bertujuan mendapatkan hasil dimasa depan. Investasi merupakan cara untuk mendapatkan penghasilan tambahan dengan kurun waktu yang lama dan mendapatkan laba di masa depan. Investasi yang paling menguntungkan di Indonesia adalah investasi pada dunia pertambangan. Mengapa harus pertambangan karena di Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah. Hal ini telah terbukti posisi Indonesia memiliki potensi cadangan minyak dan gasnya cukup tinggi. Potensi Minyak dan gas bumi di Indonesia sangat melimpah dengan memiliki cadangan minyak sebesar 3,7 Miliar barel dan merupakan 20 penghasil minyak terbesar di dunia. Sedangkan sektor gas Indonesia merupakan penghasil gas alam terbesar kelima di dunia pada tahun 2016 informasi tersebut dilansir pada Bursa Efek Indonesia.

Tingkat investasi pada perusahaan Minyak dan gas bumi di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2019 mengalami kenaikan. Informasi yang dilansir pada Buletin SKK MIGAS menyatakan sebelum tahun 2017 harga saham pada sektor migas mengalami penurunan sebagai contoh realisasi investasi migas mencapai US\$ 12,73 miliar di tahun 2016. Tren penurunan berkelanjutan di tahun 2017 pada angka US\$11,03 atau yang terendah dalam lima tahun terakhir. Pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar US\$ 12 miliar. Daan pada tahun 2019 kuartal I mengalami peningkatan mencapai US\$ 2,22 miliar atau 15% dari target di tahun 2019 sebesar US\$ 14,7 miliar.

Penelitian ini merupakan bentuk replikasi dari penelitian terdahulu yaitu penelitian Jean (2020) yang meneliti tentang pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Price to Book Value (PBV) terhadap harga saham pada Perusahaan Batu Bara tahun 2014-2018. Perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya adalah pada objek dan periode penelitian. Pada penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan Pertambangan subsektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek dan periode penelitiannya dari tahun 2014-2018. Sedangkan objek yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan pertambangan subsektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode laporan keuangan tahun 2017-2019.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel yang sama dengan penelitian Jean. Peneliti ingin membuktikan apakah variabel Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Price to Book Value (PBV) berpengaruh terhadap harga saham. Karena penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Jean (2020) menunjukkan hasil variabel Price Earning Ratio (PER) tidak

berpengaruh parsial terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang telah dilakukan Dicky dan Topo (2018), Elita (2015), Pande dan Nyoman (2018) variabel Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) berpengaruh parsial terhadap harga saham. Kemudian penelitian yang dilakukan Hilmi dan Atung (2016) mengalami perbedaan hasil penelitian yang menjelaskan bahwa variabel Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) kedua-duanya tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Berdasarkan hasil perbedaan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali tentang pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Price to Book Value (PBV) terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi. Namun dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga periode tahun yaitu tahun 2017-2019.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sumber data internal perusahaan yang berupa laporan keuangan perusahaan pertambangan sektor minyak dan gas yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Sedangkan sumber data eksternal berasal dari penelitian terdahulu berupa jurnal dan skripsi dengan variabel EPS, PER, PBV dan harga saham. Populasi yang diambil dari penelitian ini adalah perusahaan pertambangan subsektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdiri dari 20 sampel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Terdapat 10 sampel dari perusahaan pertambangan subsektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Jumlah sampel tersebut dikalikan tiga tahun sehingga menampatkan 30 sampel. Penentuan sampel penelitian ini mempertimbangkan beberapa kriteria sebagai berikut : 1) Perusahaan Pertambangan Sektor Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode tahun 2017-2019, 2) Perusahaan yang menyediakan laporan tahunan atau annual report (laporan perkembangan perusahaan selama setahun) lengkap mulai tahun 2017-2019, 3) Rasio-rasio yang terdapat pada laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian lengkap (EPS, PER, dan PBV) terdaftar di BEI dan tidak bernilai negative

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

<i>Variabel</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Harga Saham	50	6350	1031,3	1486799
EPS	0,57	487,98	121	14586414
PER	0,03	710,67	33,38	12870613
PBV	0,11	2,82	0,86	0,59

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Data diatas menunjukkan statistik deskriptif yang meliputi nilai minimum, *maximum*, *mean*, dan *Std Deviation* berikut ini penjelasannya dari data diatas :

1. Variabel Harga saham (Y) menunjukkan data dalam penelitian ini berjumlah 30 dan memiliki nilai *minimum* 50, nilai *maximum* 6350, nilai *mean* 1031,3, nilai *std. deviation* 1486799.
2. Variabel EPS (X1) menunjukkan data dalam penelitian ini berjumlah 30 dan memiliki nilai *minimum* 0,57, nilai *maximum* 487,98, nilai *mean* 121, nilai *std. deviation* 14586414.
3. Variabel PER (X2) menunjukkan data dalam penelitian ini berjumlah 30 dan memiliki nilai *minimum* 0,03, nilai *maximum* 710,67, nilai *mean* 33,38, nilai *std. deviation* 12870613.
4. Variabel PBV (X3) menunjukkan data dalam penelitian ini berjumlah 30 dan memiliki nilai *minimum* 0,11, nilai *maximum* 2,82 nilai *mean* 0,86, nilai *std. deviation* 0,59.

2. Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	30
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,351

a. *Test distribution is Normal.*

Sumber: Data diolah SPSS,2021

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa residual model penelitian berdistribusi dengan normal dengan dapat dibuktikan dari hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,351 yang artinya lebih besar dari 0,05 ($0,351 > 0,05$) dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan modal regresi dapat digunakan.

3. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
<i>(Constant)</i>		
EPS	0,851	1.176
PER	0,913	1.095
PBV	0,854	1.171

Sumber: Data diolah SPSS,2021

Dari hasil tabel dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* dari variabel EPS (1.176), PER (1.095), dan PBV (1.171). Dari penelitian diatas tabel multikolinearitas variabel VIF diatas semua variabel independen lebih kecil dari ≤ 10 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model	<i>Change Statistics</i>				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
	.899	.809	.786	687.094	1.409

Sumber: Data diolah SPSS,2021

Berdasarkan tabel diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,409 dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 ($k=3$) dengan jumlah observasi ($n=30$) maka akan diperoleh nilai $dL= 1,2138$ dan $dU = 1,6498$ Hasil nilai $4-dU= 2,350$ sehingga dapat disimpulkan $1,2138 < 1,409 < 1,6498$ ($dL < d < dU$) maka hasilnya tidak dapat disimpulkan. Dari data diatas karena nilai DW hasilnya tidak dapat disimpulkan maka dalam pengambilan keputusan menggunakan uji runs tes.

Tabel 5. Runs Test

	<i>Runs Test</i>
<i>Total Cases</i>	30
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,193

a. *Median.*

Sumber: Data diolah SPSS,2021

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar $0,193 > 0,05$ maka tidak terjadi gejala autokorelasi.

5. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

	T	Sig.
(Constant)	2.747	.011
EPS	-.426	.674
PER	-1.343	.191
PBV	1.019	.318

a. Dependent Variable: ABS_RES
Sumber: Data diolah SPSS,2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan EPS sebesar 0,674, PER sebesar 0,191, dan PBV sebesar 0,318. Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai tersebut melebihi dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

6. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	<i>Unstandardized</i>		<i>Standardized</i>		T	Sig.
	<i>Coefficients</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>Coefficients</i>		
(Constant)	-925.130	230.512			-4.013	.000
EPS	3.495	.948	.343		3.685	.001
PER	-1.564	1.038	-.135		-1.507	.144
PBV	1841.934	233.871	.731		7.876	.000

Sumber: Data diolah SPSS,2021

$$Y = -925,130 + 3,495X_1 - 1,564 X_2 + 1847,934X_3$$

Keterangan :

- Y = Harga Saham
- X_1 = *Earning Per Share* (EPS)
- X_2 = *Price Earning Ratio* (PER)
- X_3 = *Price To Book Value* (PBV)

Berdasarkan model persamaan regresi linear berganda dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Konstanta

Nilai konstanta negatif (-) menunjukkan regresi sebesar -925,130 berpengaruh negatif variabel independen (EPS,PER, dan PBV) terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Hasil tersebut menunjukkan harga saham yang dihitung dengan persamaan regresi akan lebih kecil dari yang diharapkan. Sehingga dapat diartikan bahwa konstanta tersebut menyebutkan apabila variabel lain yaitu (EPS,PER, dan PBV) dianggap tetap atau nol maka dapat menurunkan harga saham sebesar 925,130.

b. *Earning Per Share* (EPS)

Berdasarkan hasil analisis linear berganda menunjukkan hasil variabel EPS memiliki koefisien regresi sebesar 3,495 hasil tersebut menunjukkan jika kenaikan satu satuan nilai X_1 atau *Earning Per Share* (EPS) akan menambah nilai Y atau harga saham sebesar 3,495 satuan. Dan

juga sebaliknya jika terjadi penurunan nilai X_1 atau EPS akan menurunkan nilai Y atau harga saham sebesar 3,495 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

c. *Price Earning Ratio* (PER)

Berdasarkan hasil analisis linear berganda menunjukkan hasil variabel PER memiliki koefisien regresi sebesar -1,564 hasil tersebut menunjukkan jika kenaikan satu satuan nilai X_2 atau *Price Earning Ratio* (PER) akan mengurahi nilai Y atau harga saham sebesar 1,564 satuan. Dan juga sebaliknya jika terjadi penurunan nilai X_2 atau *Price Earning Ratio* (PER) akan menaikkan nilai Y atau harga saham sebesar 1,564 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

d. *Price To Book Value* (PBV)

Berdasarkan hasil analisis linear berganda menunjukkan hasil variabel PER memiliki koefisien regresi sebesar 1847,934 hasil tersebut menunjukkan jika kenaikan satu satuan nilai X_3 atau *Price To Book Value* (PBV) akan menambah nilai Y atau harga saham sebesar 1847,934 satuan. Dan juga sebaliknya jika terjadi penurunan nilai X_3 atau *Price To Book Value* (PBV) akan menurunkan nilai Y atau harga saham sebesar 1847,934 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

7. Uji t

Tabel 9. Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-925.130	230.512		-4.013	.000
EPS	3.495	.948	.343	3.685	.001
PER	-1.564	1.038	-.135	-1.507	.144
PBV	1841.934	233.871	.731	7.876	.000

Sumber: Data diolah SPSS,2021

a. Pengujian Hipotesis variabel EPS terhadap harga saham

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *sig* untuk pengaruh X_1 terhadap Y adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,685 > t$ tabel 2,055. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel EPS terhadap harga saham.

b. Pengujian Hipotesis variabel PER terhadap harga saham

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *sig* untuk pengaruh X_2 terhadap Y adalah sebesar $0,144 > 0,05$ dan nilai t hitung $-1,507 < t$ tabel 2,055. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel PER terhadap harga saham..

c. Pengujian Hipotesis variabel PBV terhadap harga saha

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *sig* untuk pengaruh X_3 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $7,876 > t$ tabel 2,055. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel PBV terhadap harga saham.

8. Uji F

Tabel 10. Uji F
ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5.183E7	3	1.728E7	36.597	0,000

a. Predictors:

(Constant), PBV,
PER, EPS

b. Dependent
Variable: Harga
Saham

Sumber: Data diolah SPSS,2021

Berdasarkan hasil output diatas diketahui nilai signifikasi untuk pengaruh EPS,PER,dan PBV secara simultan terhadap harga saham. Hasil tersebut didapat dari perolehan nilai $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $36,597 > 2,98$ F tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima yang berarti terdapat pengaruh EPS,PER,dan PBV secara simultan terhadap harga saham.

9. Koefisien Determinasi

Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.899	.809	.786	687.094

Sumber: Data diolah SPSS,2021

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa angka niali R square memiliki nilai positif sebesar 80,9 atau 80,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi harga perubabahan harga saham perusahaan pertambangan sektor minyak dan gas sebesar 80,9% dipengaruhi oleh komponen variabel EPS,PER,dan PBV. Sedangkan 19.1% dipengaruhi oleh variabel di luar dari variabel penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham

Earning Per Share (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham sehingga hipotesis diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan dilakukan Jean (2020), Dicky dan Topo (2018), Elita (2015), Pande dan Nyoman (2018) yang menunjukkan rasio EPS berpengaruh parsial terhadap harga saham. Pengaruh variabel *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham disebabkan karena rasio ini menunjukkan laba bersih yang berhasil diperoleh perusahaan untuk satu lembar saham selama satu periode tertentu sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal bagi pemegang saham.

Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham

Price Earning Ratio (PER) Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan dilakukan, Dicky dan Topo (2018), Elita (2015), Pande dan Nyoman (2018) yang menunjukkan rasio *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian sebelumnya yang dilakukan Hilmi dan Atung (2016) dan Jean (2020) sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti yang menyatakan tidak berpengaruhnya *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham. Tidak berpengaruhnya *Price Earning Ratio* (PER) dalam perusahaan pertambangan sektor minyak dan gas. Nilai *Price Earning Ratio* (PER) tidak diimbangi dengan peningkatan pertumbuhan perusahaan sedangkan harga saham semakin mahal.

Pengaruh *Price To Book Value* (PBV) terhadap harga saham

Price To Book Value (PBV) berpengaruh signifikan terhadap harga saham sehingga hipotesis diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan dilakukan Jean (2020) yang menunjukkan rasio PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Pengaruh *Price To Book Value* (PBV) dalam penelitian ini dapat dikatakan berpengaruh signifikan. Dengan melihat hal tersebut bahwa berpengaruh variabel PBV terhadap harga saham disebabkan karena rasio ini menunjukkan tingkat keberhasilan kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya tercermin dalam harga saham.

Pengaruh EPS,PER, dan PBV terhadap harga saham

EPS,PER, dan PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham sehingga hipotesis diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Jean (2020), Dicky dan Topo (2018), Elita (2015), Pande dan Nyoman (2018), Hilmi dan Atung (2016) yang menunjukkan rasio EPS,PER, dan PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan peneliti akan memberikan kesimpulan sebagai berikut: 1) Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham berpengaruh terhadap harga saham sehingga hipotesis diterima. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan profitabilitas lebih kecil dari T tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham disebabkan karena rasio ini menunjukkan laba bersih yang berhasil diperoleh perusahaan untuk satu lembar saham selama satu periode tertentu, sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal bagi pemegang saham. 2) Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham tidak berpengaruh terhadap harga saham sehingga hipotesis ditolak. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan profitabilitas lebih besar dari T tabel. Tidak berpengaruhnya *Price Earning Ratio* (PER) dalam perusahaan pertambangan sektor minyak dan gas. Nilai *Price Earning Ratio* (PER) tidak diimbangi dengan peningkatan pertumbuhan perusahaan sedangkan harga saham semakin mahal. Hal ini akan menyebabkan tingkat kepercayaan investor menurun terhadap saham tersebut. Menurunnya kepercayaan investor akan menurunnya minat permintaan akan saham. 3) Pengaruh *Price To Book Value* (PBV) terdapat pengaruh variabel PBV terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan profitabilitas lebih kecil dari T tabel. Berpengaruh variabel PBV terhadap harga saham disebabkan karena rasio ini menunjukkan tingkat keberhasilan kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya tercermin dalam harga saham. 4) Pengaruh EPS,PER, dan PBV terhadap harga saham berpengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut menunjukkan harga saham yang terjadi di perusahaan pertambangan sektor minyak dan gas dapat dipengaruhi oleh EPS, PER, dan PBV

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, M.(2015).*Manajemen Investasi Fundamental, Teknik, Perilaku Investor, Dan Retrun Saham*. Yogyakarta: Deepublish
- Bursa Efek Indonesia.(2017-2019). *Laporan Keuangan dan Tahunan*.
www.idx.com
- Darmadji & Fakhruddin.(2012). *Pasar Modal Di Indonesia (Edisi 3)*. Jakarta : Salemba Empat
- Deviani, M. Y., & Sudjarni, L. K. (2018). Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan Di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(3), 1222. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2018.V7.I03.P04>
- Ekonomi, P. P., Dan, U., Terhadap, K., Pengendalian, K., Putri, N. K., & Mahmud, A. (2015). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pad, Ukuran Dan Kompleksitas Terhadap Kelemahan Pengendalian Intern Pemda*. *Accounting Analysis Journal*, 4(2), 1–8. <https://doi.org/10.15294/Aaj.V4i2.7769>
- Fahmi, I.(2011).*Analisis Kinerja Laporan Keuangan*.Bandung: Alfabeta
- Ghozali, I.(2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program*. 8^{ed}. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harahap, S.(2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- ndah, L., Sari, N., Suaryana, I. G. N. A., Ekonomi, F., & Udayana, U. (2014). Efisiensi Investasi Perusahaan Pertambangan Tingkat Pertumbuhan Yang Lambat (Slow Growth), Serta Memiliki Assets In Place Dan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3(8), 524–537.
- Jogiyanto.(2012). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi Edisi Tiga*. Cetakan Tujuh. Jogjakarta: BPFE.
- Kasmir.(2012)..*Analisis Laporan Keuangan I*.Jakarta: PT. Grafindo Persada
- Nainggolan, A. (2019). *Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER Terhadap Harga Saham Pada*

- Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017*. Jurnal Manajemen, 5(2), 61–70.
- Otoritas Jasa Keuangan.(2019).*Siaran Pers Tutup Tahun 2019 Kinerja Pasar Modal Positif Jumlah Investor Saham Meningkat*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Raharjaputra, H. S. (2011). *Manajemen Keuangan Dan Akuntans*. Jakarta: Salemba Empat.
- Samsul, M. (2015). *Pasar Modal Dan Analisis Portofolio*. 2nd. Jakarta: Erlangga
- Sartono, A. (2015). *Manajemen Keuangan Edisi 4*. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada
- Seni ,Y. (2014). *Tinjauan Atas Rencana Kerja Dan Anggaran (RKA) Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 2 Bandung*. 1–182.
- Setianto, B 2016. *Prospek Investasi saham Saratoga Investama Sedaya per Laporan Keuangan Q1 2016: Lengkap Profile emiten, industry analysis, Key Financials dan Ratio, Benchmarking ratio, Analisa industry & Laporan Keuangan, Perhitungan Nilai Wajar Saham & beberapa metode valuasi*. Jakarta: BSK
- Soedjatmiko, H. A., & Hartati, A. (2016). *Pengaruh EPS, DER, PER, ROA Dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di BEI Untuk Periode 2011 - 2013*. DINAMIKA EKONOMI Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 9(1), 1–20.
- Sugiyono.(2017).*Metode Penelitian Evaluasi: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi*. Bandung : Alfabeta
- Setode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & AD)* .Bandung: Alfabeta.
- Syahyunan.(2015).*Manajemen Keuangan Perencanaan, Analisis Dan Pengendalian Keuangan, Edisi Kedua*. Medan: USU Press,
- Tandelilin, E.(2017).*Pasarmodal (Manajemen Portofolio Dan Investasi)* . Yogyakarta: PT Kanisius.
- Werner R. Muhandi. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat
- Zuliarni, S.(2012). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining And Mining Service Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal Aplikasi Bisnis 2 (1). 36-48